

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Abdussomad memiliki nama lengkap Kiai Haji Kemas Abdussomad. Abdussomad merupakan tokoh yang lahir di Tanjung Pasir Danau Teluk Seberang Kota Jambi pada tahun 1897. Ayahnya bernama Kemas H. Hasan A. Razak yang merupakan seorang pedagang, petani gilig dan seorang pemburu, ibunya Nyimas Maznah. Ia terlahir dari keluarga yang sederhana akan tetapi kedua orangtuanya selalu mengajarkan hidup peduli terhadap nasib orang lain dan gilig dalam menggapai cita-cita. Ia pun terlatih menjadi sosok yang ulet dan pekerja keras sehingga pada akhirnya mengantarkan dia menjadi orang besar dilingkup NU Jambi maupun Jambi pada umumnya seperti aktif dalam memperjuangkan kemajuan daerah dan mengisi berbagai aktifitas di dewan perwakilan rakyat maupun dipemerintahan. Abdussomad juga merupakan seorang ulama kemerdekaan yang berkontribusi dalam kemerdekaan provinsi Jambi.

Semenjak dini berdirinya organisasi ini sudah dikonsentrasikan pada gerakan Islam secara substansial serta dakwah amar makruf nahi munkar yang memiliki makna luas ialah mengajak manusia buat beragama Islam, meluruskan keislaman kalangan muslim, dan tingkatkan mutu kehidupan mereka baik secara intelektual, sosial, ekonomi ataupun politik. Jamaah nahdhiyah memiliki tradisi khidmat lewat bermacam jalan. Oleh karena itu, organisasi NU ialah fase formalisasi ataupun institusionalisasi dari khazanah kultural muslim nusantara dan Jambi khususnya yang dibentuk oleh para tokoh agama yang berbasis pemikiran

ahlussunnah wal jamaah, salah satunya tokoh yang aktif dalam mengkampanyekan di Jambi yaitu Abdussomad.

Khusus sosok Abdussomad, di daerah tempat tinggalnya semasa kecil merupakan lingkungan yang kental dengan keagamaan dan kesantrian yang tradisional, dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan para ulama yang memprioritaskan pendidikan baik agama maupun pendidikan formal. Abdussomad juga pernah belajar di Madrasah Shaulatiyyah di mekkah. Beberapa kali menginjakkan kaki di kota Mekkah dan pulang lagi ke Jambi. Setelah sekolah di Mekkah, Abdussomad melanjutkan pengabdian dalam bidang pendidikannya di madrasah kampungnya sendiri Tanjung Pasir yaitu madrasah nurul Islam. Di madrasah nurul Islam ini Abdussomad pernah menjadi murid ke-2.

Abdussomad mampu mendekati kader NU dengan berbagai kalangan, dunia politik, pemerintahan sehingga terjalin komunikasi yang baik dan tercipta sikap toleran yang cukup kuat. Selain itu, kontribusi dan kiprah yang ia berikan untuk mengenalkan NU ke luas daerah dan menerapkan ajaran Islam sebagai mana mestinya. Abdussomad juga berhasil menduduki kursi wakil rakyat yaitu menjadi anggota DPRD. Peran dan kontribusi Abdussomad terhadap pendidikan, Nahdlatul Ulama maupun dalam pemerintahan Jambi, ini patut diapresiasi sebagai tokoh yang berperan aktif dalam mengembangkan organisasi dan menciptakan sikap pemimpin yang toleran terhadap sesama.

5.2 SARAN

Ada 9 arsip tentang nahdlatul ulama Jambi yang penulis temukan dalam bentuk inventarisasi yang dokumen aslinya disimpan di ANRI, penulis hanya menemukan dalam catatan inventaris arsip nahdlatul ulama Jambi 1948-1979 di arsip nasional yaitu: 116. Surat dari PBNU kepada PWNU Jambi mengenai pembiayaan partai. 09 Mei 1963 asli 148. Surat dari PBNU kepada PWNU Jambi mengenai penanggulangan pembiayaan Partai. 21 November 1972 pertinggal 1 lembar. 428. Surat Mandat dari PWNU Jambi kepada Mohd. Joenoes Loebis untuk menemui Gubernur Kol. M. Joesoef Singedekane di Palembang. 1 Maret 1963 tembusan 1 lembar 431. Surat dari PBNU kepada PWNU Jambi mengenai pengiriman surat K.H Munir Dt. Palindih. 9 Mei 1963 pertinggal 1 lembar. 474. Surat mandat dari PWNU Jambi kepada Tengku Abdullah Effendi Ketua Mabarrat PWNU Jambi untuk menghadap PBNU. 23 Oktober 1964 tembusan 1 lembar. 616. Surat dari PBNU kepada PWNU Jambi mengenai penghargaan dan petunjuk PBNU. 29 Juni 1972 pertinggal 1 lembar. 1022. Surat-surat mengenai rapat pengurus harian PWNU Jambi. 9 Agustus 1969 asli 4 lembar. 2725. Surat dari PBNU kepada PWNU Jambi mengenai pelaksanaan Pembangunan Semesta Berencana di daerah Jambi. 21 Agustus 1963 pertinggal 1 lembar. 2770. Surat dari PWNU Jambi kepada PCNU se Jambi mengenai keikutsertaan NU dalam meningkatkan taraf hidup petani karet. 30 Agustus 1969 tembusan 1 lembar.”¹

¹ Arsip NU di ANRI oleh inventarisasi PBNU

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dari beberapa uraian inventarisasi arsip yang belum penulis temukan, penulis memberikan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang KH. Kemas Abdussomad dan kiprahnya yang belum banyak diketahui baik terhadap NU jambi maupun diluar NU. Masih perlu dilakukan penelitian lebih mendalam, karena KH. Kemas Abdussomad dan yang lainnya tersebut memberikan sumbangsih besar terhadap nahdlatul ulama Jambi khususnya dan provinsi Jambi pada umumnya yang belum terdokumentasi secara menyeluruh.